



Pemkot Minta TPA Piyungan Lebih Baik

YOGYAKARTA – Pemerintah Kota Yogyakarta meminta agar pelayanan tempat pembuangan akhir sampah (TPA) Piyungan diperbaiki. Sebab, keberadaan TPA Piyungan membuat Kota Yogyakarta sulit memperoleh Piala Adipura.

"Kami minta dilayani dengan baik. Pengelolaan sampah menjadi hambatan utama Pemkot meraih Adipura," ucap Kepala BLH Kota Yogyakarta Suyana di sela-sela Anugerah Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, kemarin.

Menurut Suyana, permintaan terkait pengelolaan sampah di TPA Piyungan tidak mengada-ada. Sebab, dengan kapasitas yang begitu besar, TPA Piyungan seharusnya telah dikelola dengan baik dengan metode *sanitary landfill*. Belum lagi, pemkot juga telah membayar retribusi untuk pengelolaan sampah di kawasan itu. Besaran retribusi yang dibayarkan setelah TPA Piyungan resmi diambil alih provinsi adalah sebesar Rp2 miliar pada 2016 ini. Jumlah itu

akan bertambah seiring dengan peningkatan volume sampah yang dikirim ke TPA Piyungan. "Sekarang volume sampah kita yang dikirim ke TPA Piyungan sebanyak 200 ton per hari. Setahun kita membayar retribusi Rp2 miliar untuk 2016," katanya.

Sementara itu, Anugerah Lingkungan Hidup yang digelar di Balai Pamungkas, Kotabaru memberikan sejumlah penghargaan kepada 113 elemen masyarakat di Kota Yogyakarta yang dinilai telah melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik. Penghargaan diberikan kepada institusi pendidikan, pondok pesantren, instansi pemerintahan, serta warga masyarakat, baik kelompok maupun perorangan.

Plt Wali Kota Yogyakarta Sulistyono mengatakan, lingkungan hidup merupakan bagian penting dari pembangunan yang harus diperhatikan karena banyak sektor lain yang bergantung pada lingkungan, seperti misalnya pendidikan, kesehatan, dan pariwisata.

Tahun ini, perlombaan yang diselenggarakan antara lain lomba sekolah berwawasan lingkungan tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK, pesantren berwawasan lingkungan, sekolah adiwiyata baik tingkat nasional maupun provinsi, lomba kebersihan untuk lingkungan kantor pemerintahan, sekolah, serta pertokoan.

Kemudian, Olimpiade Lingkungan tingkat SMP yang meliputi lomba cerdas cermat, karya tulis, pidato, dan debat; lomba kemah hijau Saka Kalpataru; uji emisi untuk siswa SMA/SMK, Kalpataru Tingkat Kota, lomba Kehati tingkat Kota, kampung hijau perkotaan, serta lomba pengelolaan bank sampah terbaik.

● sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005